

Analisis penerapan konsep *sustainable university* dalam mendukung SDGs (studi kasus: pada dua universitas)

Analysis of the application of sustainable university concepts in supporting the SDGs (case study: two universities)

N. Mellyana^{1*}

¹Universitas Katolik Parahyangan, Bandung, Indonesia

Abstrak.

Saat ini *Sustainable Development Goals* (SDGs) menjadi topik penting yang sering diperbincangkan. Tidak sedikit orang beranggapan bahwa SDGs hanya merupakan bentuk tanggung jawab dari para pelaku usaha yang kegiatan usahanya merusak alam saja. Sebuah institusi pendidikan juga harus turut berperan aktif dalam mendukung SDGs dengan menerapkan konsep *sustainable university*. Universitas melakukan berbagai kegiatan keberlanjutan untuk turut berkontribusi dalam pembangunan berkelanjutan. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini untuk mengetahui tujuan dan kontribusi kegiatan keberlanjutan yang dilakukan oleh universitas dalam mendukung SDGs. Penelitian ini dilakukan secara deskriptif. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, kedua universitas ini telah menerapkan konsep *sustainable university*. Menurut hasil penelitian, Universitas X lebih unggul karena telah menunjukkan dukungannya terhadap semua indikator SDGs, sedangkan Universitas Y tidak melakukan dukungan terhadap indikator SDGs 2. Kedua universitas ini diharapkan dapat mempertahankan dan meningkatkan kinerja keberlanjutannya.

Abstract.

Currently, the *Sustainable Development Goals* (SDGs) are an important topic often discussed. Not a few people assume that the SDGs are only a form of responsibility of business actors whose business activities damage nature. An educational institution must also play an active role in supporting the SDGs by applying the concept of *sustainable university*. The University conducts various sustainability activities to participate in sustainable development. Therefore, the purpose of this study is to find out the purpose and contribution of sustainability activities carried out by the university in support of the SDGs. This research was conducted with descriptive research. Based on the research that has been done, these two universities have applied the concept of *sustainable university*. According to the results of the study, university X is superior because it has shown its support for all indicators of SDGs. While university Y does not support the SDGs 2 indicator. Both universities are expected to maintain and improve their sustainability performance.

Keywords: sustainable university, SDGs, university

Kata kunci: *sustainable university*, SDGs, universitas

1. PENDAHULUAN

Dewasa kini kesenjangan dalam aspek lingkungan, sosial dan ekonomi menjadi isu yang sering terjadi di dunia. Perubahan iklim, kelaparan dan kemiskinan, ketidaksetaraan, pendidikan yang tidak layak, dan pencemaran lingkungan merupakan masalah serius yang saat ini sedang dihadapi oleh berbagai negara (Effendi 2011; Effendi 2016). Kurangnya kesadaran dan tindakan manusia yang egois merupakan salah satu penyebab masalah-masalah tersebut terjadi. Manusia sering bertindak seenaknya dan tidak memikirkan apa dampak yang akan ditimbulkan dari tindakannya tersebut. Demi mementingkan dirinya sendiri banyak orang rela untuk melakukan berbagai cara, bahkan mengorbankan kepentingan orang lain sekalipun (Effendi 2011; Effendi 2016; Dominicus *et al.* 2017).

* Korespondensi Penulis
Email : mellyananina@gmail.com

Melihat semakin banyaknya isu-isu kesenjangan yang terjadi, maka dikembangkan konsep baru yang dinamakan dengan konsep keberlanjutan. Konsep ini dianggap sebagai jawaban atau solusi atas semua masalah kesenjangan yang terjadi. Keberlanjutan berkaitan dengan generasi masa sekarang dan generasi masa depan dimana mengharuskan semua orang dapat memenuhi setiap kebutuhannya, baik kebutuhan yang berhubungan dengan sosial maupun lingkungan (Gray and Bebbington 2000). Tidak hanya dalam aspek lingkungan saja tetapi aspek sosial dan ekonomi pun menjadi perhatian dalam konsep keberlanjutan. Saat ini konsep keberlanjutan sudah mulai diterapkan oleh banyak pihak yang dilakukan sebagai bagian untuk memenuhi tanggung jawab sosial mereka. Beberapa pihak bahkan memasukkan aspek keberlanjutan ke dalam visi dan misi mereka. Bentuk komitmen terhadap keberlanjutannya dilakukan dengan upaya-upaya keberlanjutan seperti melakukan penghematan energi, menerapkan kesetaraan gender dalam kehidupan sosial, mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan lain sebagainya (Effendi 2011; Effendi 2016; Youmatter 2020).

Untuk mewujudkan terciptanya kehidupan yang lebih baik bagi semua orang diperlukan kontribusi dari berbagai pihak. Universitas merupakan salah satu dari sekian banyaknya pihak yang harus turut berkontribusi. Sebagai institusi yang bergerak di dalam bidang pendidikan, universitas memberikan perannya dengan cara menerapkan konsep *sustainable university* dalam menjalani kegiatan operasinya. Menurut definisi yang dijelaskan oleh Alshuwaikhat dan Abubakar (2008) *sustainable university* adalah universitas yang memiliki lingkungan yang sehat, dengan ekonomi yang makmur dengan melakukan konservasi energi dan sumber daya, pengurangan limbah dan pengelolaan lingkungan yang efisien, serta menciptakan kesetaraan dan keadilan sosial di dalam masyarakat. Velazquez *et al.* (2006) mengatakan bahwa konsep *sustainable university* memberikan prosedur sistematis tentang bagaimana orang yang bertanggung jawab atas inisiatif keberlanjutan dalam institusi akademik dapat memperoleh dorongan awal untuk memulai dan melanjutkan langkah dalam proses menjadi berkelanjutan.

Universitas yang menerapkan konsep *sustainable university* memberikan perannya dengan melakukan upaya-upaya keberlanjutan seperti *green campus*, kegiatan operasi yang berkelanjutan, penelitian mengenai isu-isu pembangunan berkelanjutan dan partisipasi publik dan tanggung jawab sosial (Sopacua 2019). Terdapat beberapa model pendekatan yang dapat dijadikan pedoman untuk mencapai keberlanjutan di dalam universitas yaitu model pendekatan *Green Building*, ISO 14001, *Eco-Management and Audit Scheme (EMAS)*, atau model pendekatan yang dikembangkan oleh Alshuwaikhat dan Abubakar (2008) yaitu "Model Pendekatan Terintegrasi". Namun, dengan adanya model-model

pendekatan tersebut bukan berarti menjadi acuan tetap bagi universitas dalam melakukan upaya keberlanjutan. Universitas memiliki kebebasan untuk melakukan upaya keberlanjutannya (Sopacua 2019; Alaoui 2021).

Penerapan konsep *sustainable university* juga merupakan alat bagi universitas untuk turut berperan aktif dalam mendukung tujuan pembangunan berkelanjutan atau yang sering disebut dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs). SDGs merupakan suatu rencana aksi global yang disepakati oleh para pemimpin dunia, termasuk Indonesia, guna mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan dan melindungi lingkungan. SDGs memiliki 17 Tujuan dan 169 Target yang diharapkan dapat dicapai pada tahun 2030 (INFID 2017). Untuk mencapai target-target tersebut diperlukan kontribusi dari banyak pihak.

Peran universitas dalam mendukung SDGs sangat penting karena universitas akan menghasilkan orang-orang yang memiliki pengetahuan dan keterampilan yang nantinya akan menjadi generasi penerus. Maka dari itu universitas merupakan tempat yang tepat untuk mempromosikan kegiatan atau program keberlanjutan. Penting sekali untuk membangun motivasi dari komunitas yang ada di lingkungan universitas untuk turut berkontribusi mendukung SDGs. Menurut SDSN Australia & Pacific (2017) universitas memiliki peran penting dalam pencapaian SDGs karena universitas menempati tempat khusus di dalam masyarakat yaitu dengan memiliki cakupan yang luas mengenai penciptaan dan penyebaran pengetahuan, universitas telah lama menjadi pendorong kuat untuk inovasi global, nasional dan lokal, pembangunan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian sangat penting untuk melihat sejauh mana kontribusi dari upaya-upaya keberlanjutan yang dilakukan oleh universitas dalam mendukung 17 tujuan dari SDGs. Bukti komitmen universitas dalam menerapkan konsep *sustainable university* ini ditunjukkan dengan banyaknya upaya keberlanjutan yang dilakukan. Oleh karena itu, diperlukan analisis secara mendalam dari kegiatan atau program keberlanjutan yang dilakukan oleh universitas untuk melihat bagaimana kontribusinya dalam mendukung SDGs.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan konsep *sustainable university* dalam mendukung SDGs (Keystone PHD Studies 2021).

2. METODOLOGI

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Variabel yang digunakan di dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu analisis penerapan konsep *sustainable university* dalam mendukung SDGs. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yaitu laporan SDGs universitas X, laporan rencana keberlanjutan strategis kampus Universitas Y, dan *website* universitas.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara studi kepustakaan dan dokumentasi. Dalam melakukan penelitian ini dilakukan beberapa langkah seperti mengidentifikasi area masalah yang luas, melakukan studi pendahuluan, membuat rumusan masalah, melakukan pengumpulan data, analisis data, dan memberikan kesimpulan dan saran. Objek dalam penelitian ini adalah penerapan konsep *sustainable university* dalam mendukung SDGs. Sedangkan subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Universitas X dan Universitas Y.

Metode pengolahan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis dilakukan dengan cara menganalisis setiap kegiatan atau program keberlanjutan yang memiliki tujuan yang sama. Berdasarkan sumber data yang digunakan di dalam penelitian, konten analisis dilakukan pada laporan SDGs dan laporan rencana keberlanjutan strategis kampus yaitu dengan mengidentifikasi dan memahami seluruh kegiatan atau program keberlanjutan yang dilakukan oleh universitas. Setelah melakukan identifikasi terkait kegiatan atau program keberlanjutan, selanjutnya peneliti melakukan penilaian terkait bagaimana universitas mendukung SDGs dengan melihat apakah ada upaya atau inisiatif yang dilakukan oleh universitas pada masing-masing indikator SDGs. Penilaian dilakukan berdasarkan sistem penilaian (Alexio and Azeiteiro 2020) yaitu dengan memberikan nilai:

0 = tidak ada bukti atas dukungan indikator SDG

1 = ada bukti atas dukungan indikator SDG

Setelah memberikan penilaian, ditarik kesimpulan bagaimana kontribusi dari masing-masing universitas dalam mendukung setiap indikator SDGs.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Penerapan konsep *sustainable university* dikaitkan dengan indikator SDGs

3.1.1. Universitas X

Universitas X merupakan salah satu universitas yang unggul dalam pelaksanaan praktik keberlanjutannya di perguruan tinggi. Universitas X memiliki komitmen yang kuat untuk mendukung *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang telah ditetapkan oleh Perserikatan Bangsa - Bangsa (PBB). Berikut kegiatan keberlanjutan universitas X yang dibagi ke dalam tiga aspek:

3.1.1.1. Penerapan konsep *sustainable university* dalam aspek ekonomi

Terdapat beberapa inisiatif yang dilakukan oleh Universitas X terkait dengan aspek ekonomi yaitu:

- a. Pendampingan *start-up* usaha kecil mikro dan menengah (UMKM)
Kegiatan pendampingan *start-up* UMKM ini berkaitan dengan SDGs 1 karena kegiatan ini dapat menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat

yang secara tidak langsung dapat meningkatkan perekonomian dan menghapus kemiskinan di tengah masyarakat dan SDGs 8 karena mendorong UMKM untuk terus berkembang.

- b. Upaya dalam menanggapi dampak perekonomian di masa pandemi
Kegiatan memberikan rekomendasi kebijakan terkait perekonomian di masa pandemi dan pemberian dana bantuan kepada UMKM berkaitan dengan SDGs 1 karena kedua kegiatan ini dapat mengurangi dampak meningkatnya kemiskinan yang terjadi akibat pandemi.
- c. Memberikan akses dan kesempatan pendidikan secara luas
Kegiatan ini berkaitan dengan SDGs 1 dan SDGs 4, universitas berkomitmen untuk memberikan akses pendidikan yang luas dengan tujuan untuk meningkatkan taraf pendidikan masyarakat. Dengan masyarakat yang memiliki pendidikan yang memadai maka akan mengurangi tingkat pengangguran sehingga secara tidak langsung dapat mengurangi tingkat kemiskinan di tengah masyarakat.
- d. Mendorong inovasi dan kewirausahaan
Kegiatan ini berkaitan dengan SDGs 9 yang dapat mendukung industrialisasi yang inklusif dan berkelanjutan dengan melakukan perkembangan inovasi, pengelolaan inkubator bisnis, dan proses hak atas kekayaan intelektual, serta pengembangan kurikulum yang mendorong inovasi dan pengembangan kewirausahaan.

3.1.1.2. Penerapan konsep *sustainable university* dalam aspek lingkungan

Terdapat beberapa inisiatif yang dilakukan oleh Universitas X terkait dengan aspek lingkungan yaitu:

- a. Penghematan air
Kegiatan penghematan air berkaitan dengan SDGs 6 yang bertujuan memastikan ketersediaan dan manajemen air bersih yang dilakukan dengan mengurangi penggunaan air di dalam universitas, penyediaan fasilitas air bersih yang dapat diakses dengan mudah oleh seluruh warga masyarakat universitas, dan berkolaborasi dalam merevitalisasi sungai yang tercemar.
- b. Penghematan energi
Kegiatan penghematan energi yang dilakukan oleh universitas berkaitan dengan SDGs 7 yaitu penggunaan energi yang berkelanjutan. Namun terkait implementasi *smart building* tidak hanya berkaitan dengan SDGs 7 saja tetapi juga berkaitan dengan SDGs 11 karena dapat meningkatkan inisiatif dalam efisiensi sumber daya dan SDGs 13 karena dapat memitigasi dampak dari perubahan iklim.

- c. Pengelolaan limbah atau sampah
Kegiatan pengelolaan limbah atau sampah ini berkaitan dengan SDGs 12 yaitu memastikan pola konsumsi yang berkelanjutan. Di dalam kegiatan ini universitas berupaya untuk menggunakan kembali limbah atau sampah yang dihasilkan dengan melakukan daur ulang dan pengomposan, selain itu juga berusaha untuk mengurangi konsumsi plastik dan kertas di lingkungan universitas. Program *Zero Plastic* juga berkaitan dengan SDGs 13 karena dapat memberikan edukasi terkait kepedulian lingkungan yang dapat mengurangi dampak dari perubahan iklim.
- d. Menyediakan transportasi yang berkelanjutan
Kegiatan yang dilakukan oleh universitas dalam menyediakan layanan transportasi berkaitan dengan SDGs 11 yaitu menyediakan akses transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses dan berkelanjutan. Selain itu juga berkaitan dengan SDGs 13 karena dengan melakukan pengelolaan transportasi dapat mengurangi produksi emisi akibat transportasi di lingkungan universitas.
- e. Upaya penanganan perubahan iklim
Kegiatan yang dilakukan dalam upaya penanganan perubahan iklim seperti meningkatkan penggunaan sumber Energi Baru dan Terbarukan (EBT), berkomitmen terhadap karbon netral, membuat kerja sama untuk penanganan perubahan iklim dan program *Cleanup Day* berkaitan dengan SDGs 13 yang bertujuan untuk mengurangi dampak terjadinya perubahan iklim.
- f. Kepedulian terhadap ekosistem daratan
Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk kepedulian terhadap ekosistem daratan ini berkaitan dengan SDGs 15, dimana tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memastikan rantai pasokan melakukan proses produksi berkelanjutan yang tidak merusak ekosistem daratan, menyediakan tempat untuk habitat keanekaragaman hayati, dan memberikan tempat untuk melakukan penelitian mengenai keanekaragaman hayati.
- g. Kepedulian terhadap ekosistem di bawah air
Kegiatan yang dilakukan dalam bentuk kepedulian terhadap ekosistem di bawah air ini berkaitan dengan SDGs 14 yang bertujuan untuk mengelola dan melindungi ekosistem laut. Selain itu juga mengembangkan inovasi yang bertujuan untuk menciptakan perikanan yang berkelanjutan.

3.1.1.3. Penerapan konsep *sustainable university* dalam aspek sosial

Terdapat beberapa inisiatif yang dilakukan oleh Universitas X terkait dengan aspek sosial yaitu:

- a. Akses pendidikan tanpa diskriminasi
Kegiatan yang dilakukan dalam menciptakan akses pendidikan tanpa diskriminasi ini berkaitan dengan SDGs 4 karena memberikan kesempatan bagi semua orang untuk mendapatkan pendidikan, SDGs 5 karena tidak membedakan gender dalam memberikan pendidikan, dan SDGs 10 karena mendorong penyertaan semua orang khususnya dalam bidang pendidikan tanpa melihat latar belakang atau status pribadi.
- b. Memberikan pendidikan yang bermutu
Universitas sangat memperhatikan kualitas dan mutu atas pendidikan yang diberikan kepada para mahasiswa dengan tujuan untuk menghasilkan orang-orang yang juga berkualitas dalam artian terampil dan kompeten. Kegiatan yang dilakukan dalam memberikan pendidikan yang bermutu ini berkaitan dengan SDGs 4 yaitu memastikan pendidikan yang berkualitas.
- c. Kesetaraan gender
Kegiatan yang dilakukan untuk menciptakan kesetaraan gender ini berkaitan dengan SDGs 5 dimana tujuan dari kegiatan ini menitikberatkan terhadap kesetaraan hak atas kaum perempuan untuk dapat berkembang dan berperan aktif dalam kehidupan sosial dan menyediakan beberapa kebijakan dan fasilitas yang menunjukkan kepedulian terhadap kaum perempuan.
- d. Kepedulian atas penyandang disabilitas
Kegiatan dalam menyediakan fasilitas dan aksesibilitas serta bantuan dana bagi para penyandang disabilitas yang dilakukan oleh universitas berkaitan dengan SDGs 10. Kegiatan ini dapat mengurangi ketimpangan dengan memberdayakan semua orang tanpa melihat latar belakang atau status pribadi.
- e. Kepedulian atas kesehatan di dalam universitas
Kegiatan yang berhubungan dengan kepedulian atas kesehatan di dalam universitas berkaitan dengan SDGs 3, kegiatan ini dilakukan untuk menciptakan kehidupan yang sehat di lingkungan universitas.
- f. Kepedulian atas kesehatan masyarakat pada masa pandemi
Kegiatan ini berkaitan dengan SDGs 3 dengan tujuan untuk menciptakan kesehatan di tengah masyarakat selama masa pandemi yang dilakukan dengan universitas memberikan rekomendasi kebijakan dan program-program yang berinisiasi untuk menekan laju penyebaran COVID-19.
- g. Memastikan ketahanan dan ketersediaan pangan
Kegiatan ini berkaitan dengan SDGs 2 yaitu mencapai ketahanan pangan dan nutrisi yang lebih baik. Universitas tidak hanya memfokuskan kepada

ketahanan pangan di dalam universitas tetapi juga di tengah masyarakat dengan memberikan pendampingan komunitas pertanian untuk memastikan keberlanjutan pasokan pangan, serta melaksanakan penelitian, seminar, maupun pengabdian masyarakat.

h. Menciptakan pekerjaan yang layak

Untuk menciptakan pekerjaan yang layak universitas melakukan upaya dalam berbagai aspek seperti menciptakan kesejahteraan bagi para pegawai (sistem remunerasi yang adil, program kesejahteraan pegawai, menjamin hak pegawai untuk berserikat) yang berkaitan dengan SDGs 8; menciptakan lingkungan kerja yang anti diskriminasi berkaitan dengan SDGs 5 menerapkan kesetaraan gender dalam lingkungan kerja, SDGs 8 menciptakan lingkungan pekerjaan yang nyaman dan dapat meningkatkan produktivitas pegawai dan SDGs 10 memberdayakan semua orang tanpa melihat latar belakang dan status pribadi; dan membentuk pusat pengembangan karier yang berkaitan dengan SDGs 1 karena dapat mengurangi kemiskinan dengan mengembangkan kualitas SDM dan menjadi mediator untuk pencari kerja.

i. Melindungi warisan budaya

Kegiatan melindungi warisan budaya yang dilakukan oleh universitas berkaitan dengan SDGs 11 yang bertujuan untuk mendukung upaya untuk melindungi dan menjaga warisan budaya dan natural dunia.

j. Memperluas kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan

Universitas melakukan kemitraan global dengan pemerintah maupun NGO yang bertujuan untuk mencapai pembangunan berkelanjutan dengan melakukan kemitraan global mengenai kegiatan keberlanjutan. Kegiatan ini berkaitan dengan SDGs 17.

k. Menciptakan institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif

Universitas telah memiliki mekanisme dan institusi tata kelola yang jelas, serta telah melakukan transparansi dalam pengelolaan finansialnya. Kedua hal ini berkaitan dengan SDGs 16 dengan tujuan membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif.

3.1.2. Universitas Y

Universitas Y sangat aktif dalam melakukan upaya-upaya keberlanjutan di perguruan tinggi. Sejak tahun 2009 Universitas Y memulai untuk membuat sebuah wadah khusus untuk mengatur dan membantu penciptaan praktik keberlanjutan di lingkungan universitas. Universitas Y memiliki komitmen untuk memberikan dukungan terhadap SDGs. Berikut kegiatan keberlanjutan universitas Y yang dibagi ke dalam tiga aspek:

3.1.2.1. Penerapan konsep *sustainable university* dalam aspek ekonomi

Terdapat beberapa inisiatif yang dilakukan oleh Universitas Y terkait dengan aspek ekonomi yaitu:

a. Kegiatan investasi

Kegiatan yang dilakukan oleh universitas dalam membuat keputusan mengenai investasinya berkaitan dengan SDGs 16 dimana pengambilan keputusan terkait pengelolaan dana dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan para pemangku kepentingan dalam pengelolaan dana, serta universitas juga bersikap transparan terkait dana yang digunakan dalam investasi. Selain itu juga berkaitan dengan SDGs 17 dimana universitas mengimplementasikan pendekatan investasi yang bertanggung jawab yang mendukung keberlanjutan.

b. Penggunaan produk lokal

Kegiatan ini berkaitan dengan SDGs 1 karena dengan menggunakan produk lokal dapat meningkatkan perekonomian masyarakat sehingga secara tidak langsung dapat mengurangi kemiskinan dan SDGs 8 dimana universitas mendukung penggunaan produk lokal yang dapat mendukung pertumbuhan ekonomi lokal.

3.1.2.2. Penerapan konsep *sustainable university* dalam aspek lingkungan

Terdapat beberapa inisiatif yang dilakukan oleh Universitas Y terkait dengan aspek lingkungan yaitu:

a. Penghematan air

Kegiatan yang dilakukan dalam penghematan air ini berkaitan dengan SDGs 6 dimana universitas menggunakan air secara efisien dan menyediakan fasilitas air bersih yang dapat di akses dengan mudah dan SDGs 11 karena dapat meningkatkan inisiatif dalam efisiensi sumber daya.

b. Penghematan energi

Kegiatan penghematan energi ini berkaitan dengan SDGs 7 karena mendukung efisiensi penggunaan energi, SDGs 11 karena dapat meningkatkan inisiatif dalam efisiensi sumber daya dan SDGs 13 karena memitigasi dampak perubahan iklim.

c. Pengurangan produksi emisi

Kegiatan ini berkaitan SDGs 12 karena meningkatkan konsumsi yang berkelanjutan yaitu menggunakan bahan bakar yang ramah lingkungan dimana universitas melakukan pengelolaan terhadap transportasinya dan SDGs 13 karena dapat memitigasi dampak perubahan iklim dengan mengurangi emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasinya.

- d. *Komitmen zero waste*
Kegiatan yang dilakukan berkaitan dengan SDGs 12 karena universitas berupaya untuk mengurangi konsumsi produk yang menghasilkan limbah yaitu dengan mengurangi penggunaan plastik dan kertas, serta melakukan daur ulang dan pengomposan terhadap limbah yang dihasilkan.
- e. *Kebijakan penggunaan produk yang ramah lingkungan*
Kegiatan ini berkaitan dengan SDGs 12 karena melakukan konsumsi terhadap produk yang ramah lingkungan dimana universitas memiliki kebijakan untuk menggunakan produk yang memperhatikan pelestarian lingkungan dan melakukan proses produksi yang berkelanjutan dalam menghasilkan produk *merchandise*.
- f. *Kepedulian terhadap keanekaragaman hayati*
Kegiatan yang dilakukan ini berkaitan dengan SDGs 14 karena dengan menggunakan produk pencairan es yang tidak beracun dapat mencegah pencemaran air laut dan SDGs 15 karena universitas menggunakan sebagian lahan untuk tempat atau habitat bagi keanekaragaman hayati.

3.1.2.3. Penerapan konsep *sustainable university* dalam aspek sosial

Terdapat beberapa inisiatif yang dilakukan oleh Universitas Y terkait dengan aspek sosial yaitu:

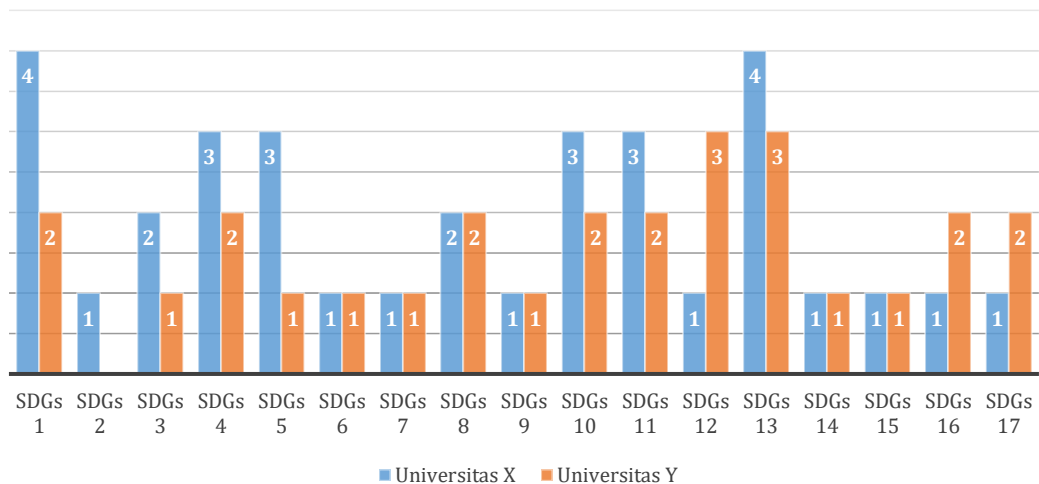
- a. *Menciptakan keragaman dan inklusi*
Kegiatan ini berkaitan dengan SDGs 3 karena menciptakan kehidupan yang sehat di lingkungan universitas yaitu dengan menyediakan Pusat Kesehatan yang memberikan layanan konseling bagi semua mahasiswa, fakultas dan staf universitas, SDGs 5 karena menerapkan kesetaraan gender, dan SDGs 10 karena mengurangi ketimpangan dengan memberdayakan semua orang tanpa melihat latar belakang dan status pribadi.
- b. *Menerapkan kebijakan anti-diskriminasi*
Kegiatan ini berkaitan dengan SDGs 10 karena ingin menghapus ketimpangan di dalam universitas, dengan membuat kebijakan anti-diskriminasi dengan tujuan untuk mencegah perilaku diskriminasi.
- c. *Pengelolaan karyawan*
Kegiatan pengelolaan karyawan ini berkaitan dengan SDGs 1 karena universitas merupakan kontributor signifikan bagi ekonomi regional dan pertumbuhan berkelanjutan dan SDGs 8 karena universitas memperhatikan kesejahteraan karyawan dengan memberikan upah yang sesuai dan selain itu juga universitas memberikan kesempatan bagi pegawai untuk dapat berkembang dengan menawarkan pelatihan dan pengembangan mengenai keberlanjutan.

- d. Mempromosikan inisiatif keberlanjutan
Kegiatan ini berkaitan dengan SDGs 4 karena universitas memberikan pendidikan mengenai keberlanjutan dengan membuka beberapa kursus dan program pendidikan baru yang berfokus pada keberlanjutan, SDGs 13 karena mempromosikan keberlanjutan dapat mengurangi dampak dan memberikan peringatan dini mengenai perubahan iklim, serta SDGs 17 karena berusaha mempertahankan kemitraan formal dengan pemerintah dan organisasi lokal untuk melakukan beberapa kegiatan keberlanjutan.
- e. Penelitian mengenai keberlanjutan
Kegiatan ini berkaitan dengan SDGs 4 karena universitas mendistribusikan penelitian mereka secara bebas yang dapat mendukung pembelajaran dan SDGs 9 karena dengan melakukan penelitian dapat membantu mengembangkan inovasi seperti teknologi, alat, dan protokol reklamasi untuk tujuan pemulihan ekosistem dan kelestarian lingkungan.
- f. Tata kelola universitas
Model tata kelola yang digunakan di dalam universitas berkaitan dengan SDGs 16 dimana model tata kelola ini memastikan bahwa pengambilan keputusan yang dilakukan oleh universitas melibatkan seluruh staf, fakultas dan mahasiswa.

3.2. Perbandingan penerapan konsep *sustainable university* di Universitas X dan Universitas Y dalam mendukung SDGs

Universitas X dan Universitas Y sama-sama telah menerapkan konsep *sustainable university*. Di dalam penerapan konsep ini kedua universitas tersebut melakukan berbagai kegiatan atau program keberlanjutan dengan tujuan yang beragam seperti yang sudah dipaparkan sebelumnya. Kegiatan atau program keberlanjutan ini juga merupakan salah satu cara bagi masing-masing universitas untuk menunjukkan bentuk dukungan mereka terhadap SDGs. Setiap universitas memiliki cara dan fokusnya masing-masing dalam mendukung SDGs dimana kegiatan atau program keberlanjutan yang dilakukan pun tidak sepenuhnya akan sama antar masing-masing universitas (IISD 2020; EUA 2021; Keystone PHD Studies 2021).

Menurut perhitungan skor yang telah dilakukan oleh peneliti (**Gambar 1**) Universitas X mendapatkan skor sebesar 4 dalam kegiatannya untuk mendukung SDGs 1. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan Universitas X lebih berfokus kepada kegiatan pendampingan UMKM dan peningkatan taraf pendidikan karena universitas percaya dengan memberikan pendidikan yang layak akan mengurangi tingkat kemiskinan di tengah masyarakat. Sedangkan Universitas Y mendapatkan skor 2, kegiatan yang dilakukan Universitas Y lebih berfokus kepada penggunaan produk lokal dan sebagai institusi pemberi kerja terbesar.



Gambar 1. Grafik perbandingan universitas dalam mendukung SDGs.

Terkait dengan SDGs 2, Universitas X mendapatkan skor sebesar 1, Universitas X melakukan berbagai kegiatan yang memiliki tujuan untuk mendorong ketahanan pangan dan kebutuhan gizi yang baik di dalam universitas maupun masyarakat sekitar. Sedangkan Universitas Y tidak memiliki kegiatan atau program yang mendukung SDGs 2.

Terkait dengan SDGs 3, Universitas X mendapatkan skor sebesar 2 dan Universitas Y mendapatkan skor 1, dimana kedua universitas ini sama-sama berupaya untuk menciptakan kehidupan yang sehat dengan menyediakan berbagai fasilitas yang bertujuan untuk menciptakan kesehatan di lingkungan universitas maupun masyarakat sekitar.

Terkait dengan SDGs 4, Universitas X mendapatkan skor 3 dimana Universitas X lebih berfokus pada memberikan kesempatan dan akses pendidikan yang luas dan berkualitas. Sedangkan Universitas Y mendapatkan skor 2, dimana kegiatan yang dilakukan oleh Universitas Y lebih berfokus kepada memberikan pendidikan baru mengenai keberlanjutan dan melakukan penelitian yang dapat mendukung pembelajaran.

Terkait SDGs 5, Universitas X mendapatkan skor sebesar 3 dan Universitas Y mendapatkan skor 1, dimana kedua universitas ini sama-sama berupaya untuk menerapkan kesetaraan *gender* di dalam universitas dengan memberikan kesempatan dan hak yang setara bagi perempuan untuk berpartisipasi di dalam kehidupan sosial serta memberikan kesempatan untuk menjadi bagian dari universitas.

Terkait SDGs 6, Universitas X dan Universitas Y sama-sama mendapatkan skor 1, dimana kedua universitas ini berupaya untuk menghindari terjadinya kelangkaan air di dunia dengan melakukan berbagai kegiatan yang berinisiasi dengan penghematan penggunaan air. Selain itu kedua universitas ini juga sama-sama menyediakan fasilitas isi ulang air bersih gratis yang dapat di akses oleh seluruh warga universitas.

Terkait SDGs 7, Universitas X dan Universitas Y sama-sama mendapatkan skor sebesar 1, kedua universitas ini memiliki kesamaan dalam melakukan kegiatan keberlanjutannya untuk menghemat energi, yaitu mengganti semua lampu dengan menggunakan LED dan berupaya untuk menggunakan energi yang ramah lingkungan dengan memasang panel surya di lingkungan universitas.

Terkait dengan SDGs 8, Universitas X dan Universitas Y sama-sama mendapatkan skor 2, dimana kedua universitas ini memiliki kegiatan yang sama-sama memiliki tujuan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan memperhatikan kesejahteraan karyawan seperti menciptakan lingkungan kerja yang anti-diskriminasi, pemberian gaji dan tunjangan yang sesuai, dsb.

Terkait dengan SDGs 9, Universitas X dan Universitas Y sama-sama mendapatkan skor 1. Di dalam mendukung SDGs 9 ini, kedua universitas ini sama-sama melakukan kegiatan yang berinisiasi dalam mendukung untuk perkembangan inovasi.

Terkait dengan SDGs 10, Universitas X mendapatkan skor 3 dan Universitas Y mendapatkan skor 2, dimana keduanya melakukan kegiatan yang sama-sama bertujuan untuk mengurangi ketimpangan di dalam universitas dengan memperdayakan semua orang tanpa melihat latar belakang atau status pribadi.

Terkait dengan SDGs 11, Universitas X mendapatkan skor 3 dan Universitas Y mendapatkan skor 2, kegiatan yang dilakukan oleh kedua universitas ini sama-sama dapat meningkatkan inisiatif dalam efisiensi sumber daya yang dapat membangun kota dan komunitas yang berkelanjutan. Namun, selain efisiensi energi Universitas X juga melakukan kegiatan dengan tujuan lain seperti melindungi warisan budaya dan menyediakan akses transportasi yang aman, terjangkau, mudah diakses dan pastinya berkelanjutan.

Terkait dengan SDGs 12, Universitas X mendapatkan skor 1 dan Universitas Y mendapatkan skor 3, dimana semua kegiatan yang dilakukan oleh kedua universitas ini sama-sama bertujuan untuk meningkatkan pola konsumsi dan produksi yang berkelanjutan di lingkungan universitas.

Terkait dengan SDGs 13, Universitas X mendapatkan skor 4 dan Universitas Y mendapatkan skor 3. Kedua universitas memiliki kegiatan keberlanjutan yang sama-sama bertujuan memitigasi dampak perubahan iklim, seperti melakukan berbagai upaya untuk mengurangi produksi emisi di lingkungan universitas.

Terkait dengan SDGs 14, Universitas X dan Universitas Y sama-sama mendapatkan skor 1, dimana kegiatan yang dilakukan oleh kedua universitas ini sama-sama bertujuan untuk melindungi ekosistem laut dengan mencegah pencemaran dan menjaga kualitas air. Selain itu Universitas X juga memiliki inisiatif pengembangan indikator baru yang bertujuan untuk menjaga ekosistem laut.

Terkait dengan SDGs 15, Universitas X dan Universitas Y mendapatkan skor yang sama yaitu 1. Terdapat kesamaan kegiatan keberlanjutan yang dilakukan oleh kedua universitas ini yaitu sama-sama menggunakan sebagian lahan mereka untuk dijadikan tempat atau habitat bagi keanekaragaman hayati.

Terkait dengan SDGs 16, Universitas X mendapatkan skor 1 dan Universitas Y mendapatkan skor 2. Dimana Universitas X lebih berfokus pada membangun institusi yang efektif, akuntabel dan inklusif seperti memiliki tata kelola yang jelas dan memberikan fasilitas yang mampu menunjang prestasi akademis. Sedangkan Universitas Y lebih berfokus pada melibatkan staf, fakultas dan mahasiswa untuk menjadi bagian dari tata kelola universitas. Namun kedua universitas ini memiliki kesamaan yaitu melakukan transparansi terhadap pengelolaan dana yang dilakukan oleh universitas.

Terkait dengan SDGs 17, Universitas X mendapatkan skor 1 dan Universitas Y mendapatkan skor 2, dimana kedua universitas ini memiliki kegiatan keberlanjutan yang sama yaitu melakukan kemitraan global untuk pembangunan berkelanjutan. Namun, selain melakukan kemitraan global, Universitas Y juga berimplementasikan pendekatan investasi yang bertanggung jawab dalam mendukung keberlanjutan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Universitas X dan Universitas Y sama-sama telah menerapkan konsep *sustainable university* ke dalam tiga aspek yaitu aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial. Selain berkomitmen untuk menerapkan konsep *sustainable university*, kedua universitas ini juga memiliki komitmen untuk berkontribusi dalam mewujudkan SDGs. Bentuk kontribusinya tersebut ditujukan dengan banyaknya kegiatan atau program keberlanjutan yang dilakukan dengan tujuan untuk mendukung SDGs. Kedua universitas ini memiliki cara dan fokusnya masing-masing dalam mendukung SDGs. Setiap kegiatan atau program keberlanjutan yang memiliki tujuan yang sama akan dikaitkan dengan indikator SDGs yang sesuai. Meskipun tujuannya sama, tidak terlepas kemungkinan bahwa kegiatan atau program keberlanjutan tersebut akan berkaitan dengan lebih dari satu indikator SDGs.

Universitas X telah melakukan upaya dukungan terhadap semua indikator SDGs, ditunjukkan dengan tidak adanya indikator SDGs yang memperoleh skor nol. Hal ini dapat diartikan bahwa Universitas X lebih unggul karena telah menunjukkan dukungannya terhadap semua indikator SDGs dengan merancang kegiatan atau program keberlanjutan untuk setiap indikator SDGs. Skor indikator SDGs terbesar yang didapatkan adalah 4, yang menunjukkan bahwa Universitas X melakukan kegiatan atau program keberlanjutan yang banyak berkaitan dengan SDGs 1 yaitu menghapus kemiskinan dan SDGs 13 yaitu penanganan perubahan iklim. Universitas Y tidak melakukan dukungan terhadap semua indikator SDGs, ditunjukkan dengan indikator SDGs 2 yang memperoleh skor nol. Hal ini berarti bahwa Universitas Y belum atau tidak memberikan dukungan terkait indikator SDGs 2, karena tidak memiliki kegiatan atau program keberlanjutan yang berkaitan dengan SDGs 2 yaitu mengakhiri kelaparan. Skor indikator terbesar yang didapatkan adalah 3 yang menunjukkan bahwa Universitas Y melakukan kegiatan atau program keberlanjutan yang banyak berkaitan dengan SDGs 12 yaitu konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab dan SDGs 13 yaitu penanganan perubahan iklim. Kedua universitas ini memiliki kesamaan yaitu mempunyai fokus atau kecenderungan dalam mendukung SDGs 13.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, peneliti memberikan saran kepada Universitas X untuk mempertahankan kinerja keberlanjutannya, bahkan akan lebih baik jika dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan dengan melakukan lebih banyak kegiatan atau program keberlanjutan yang dapat mendukung banyak indikator SDGs. Sementara untuk Universitas Y, sebaiknya mempertahankan dan meningkatkan kinerja keberlanjutan terutama yang berkaitan dengan mendukung indikator SDGs 2. Universitas-universitas lain yang akan menerapkan konsep *sustainable university* disarankan untuk menggunakan model keberlanjutan atau "Model Pendekatan Terintegrasi". Model pendekatan ini memberikan pandangan luas mengenai bagaimana cara untuk mencapai keberlanjutan universitas. Bagi peneliti dan pembaca diharapkan dapat mengambil peran untuk turut mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) dengan mengikuti berbagai kegiatan atau program keberlanjutan. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan lebih banyak universitas sebagai objek penelitian, sehingga hasilnya akan semakin baik, serta dapat dilakukan pula perbandingan penerapan konsep *sustainable university* di negara maju dan berkembang.

5. UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terima kasih dihaturkan kepada Universitas Katolik Parahyangan yang telah memfasilitasi penelitian ini.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alexio AM and Azeiteiro UM. 2020. Are the sustainable development goals being implemented in the Portuguese higher education formative offer?. *International Journal of Sustainability in Higher Education* 21(2):336-352.
- Alshuwaikhat H and Abubakar I. 2008. An integrated approach to achieving campus sustainability: Assesment of the current campus environmental management practices [Proceeding]. *Proceedings of the 4th International Barcelona Conference on Higher Education* (7).
- Dominicis SD, Schultz PW and Bonaiuto M. 2017. Protecting the environment for self-interested reasons: altruism is not the only pathway to sustainability. *Frontier in Psychology* 8:1065.
- Effendi H. 2011. *Senarai bijak terhadap alam dan inspiratif dalam gagasan*. IPB Press. Bogor.
- Effendi H. 2016. *Lingkungan dalam perspektif kekinian*. IPB Press, Bogor.
- [EUA] European University Association. 2021. *Universities and sustainable development towards the global goals* [internet]. Tersedia di: <https://eua.eu/downloads/publications/universities-and-sustainable-development-towards-the-global-goals.pdf>.
- Gray R and Bebbington J. 2000. *Environmental accounting managerialism and sustainability: is the planet safe in the hands of business and accounting*. advances in environmental accounting and management. Emerald Group Publishing Limited. Bingley.
- [IISD] International Institute For Sustainable Development. 2020. *How can universities meaningfully and effectively use the SDGs? SDG knowledge hub* [internet]. Tersedia di: <https://sdg.iisd.org/commentary/generation-2030/how-can-universities-meaningfully-and-effectively-use-the-sdgs/>.
- [INFID] International NGO Fourm on Indonesian Development. 2017. *SDG2030 Indonesia* [Internet]. Tersedia di: <https://www.sdg2030indonesia.org>.
- Keystone PHD Studies. 2021. *8 Top sustainable universities making an impact in the world* [internet]. Tersedia di: <https://www.phdstudies.com/article/8-top-sustainable-universities-making-an-impact-in-the-world/>.
- SDSN Australia & Pacific. 2017. *Getting started with the SDGs in universities: a guide for universities, higher education institutions, and the academic sector* [internet]. Tersedia di: https://ap-unsdsn.org/wp-content/uploads/University-SDG-Guide_web.pdf.
- Sopacua JA. 2019. *Universities and sustainable development goals* [internet]. Tersedia di: <https://www.id.undp.org/content/indonesia/en/home/press-center/articles/2019/universities-and-sustainable-development-goals.html>.

- [UNF] United Nation Foundation. 2021. 7 innovative ways american universities are driving progress on the SDGS [internet]. Tersedia di: <https://unfoundation.org/blog/post/7-innovative-ways-american-universities-are-driving-progress-on-the-sdgs/>.
- Velazquez L, Munguia N, Platt A and Taddei J. 2006. Sustainable universities: what can be the matter?. *Journal of Cleaner Production* 14(9-11):810-819.
- Youmatter. 2020. Sustainable development – what is it? definition, history, evolution, importance and examples [internet]. Tersedia di: <https://youmatter.world/en/definition/definitions-sustainable-development-sustainability/>.